

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
(PPMP)
TAHUN ANGGARAN 2020

TOPIK PENGEMBANGAN
Pengembangan Pembelajaran

JUDUL USULAN
Media Presentasi dan Publikasi
Pada Perkuliahan Sosiologi Sastra

TIM PENGUSUL:

1. Dr. Rima Devi, S.S., M.Si. (Ketua)
2. Rachmidian Rahayu, M.Hum. (Anggota)
3. **Aulia Rahman, S.S., M.A. (Anggota)**



JURUSAN/BAGIAN/PROGRAM STUDI SASRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG, 2020

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN
PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (PPMP)
TAHUN ANGGARAN 2020**

Topik Pengembangan : Pengembangan Pembelajaran

Judul Usulan : Media Presentasi dan Publikasi Pada Perkuliahan
Sosiologi Sastra

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap dan gelar : Dr. Rima Devi, S.S., M.Si.
- b. NIP : 19720416 200312 2001
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Sastra Jepang
- e. Nomor HP : 081267 50572
- f. Alamat *e-mail* : rimadevi@hum.unand.ac.id

Data Matakuliah

- a. Nama Mata kuliah : Sosiologi Sastra
- b. Bobot sks : 2 (dua) SKS
- c. Semester ke : 6 (enam)
- d. Jumlah tim pengampu mata kuliah : 3 (tiga) orang
- e. Jumlah anggota dalam proposal : 2 (dua) orang

Mengetahui,
Dekan

Padang, 09 November 2020
Ketua Pengusul,



Dr. Hasanuddin, M.Si.
NIP. 196803171993031002

Dr. Rima Devi, S.S., M.Si.
NIP.197204162003122001

Media Presentasi dan Publikasi pada Perkuliahan Sosiologi Sastra

A. Latar Belakang

Mata kuliah Sosiologi Sastra adalah mata kuliah pilihan wajib yang ditawarkan pada semester empat, dengan bobot dua SKS. Mata kuliah ini wajib diambil oleh mahasiswa Prodi Sastra Jepang Unand dengan peminatan sastra yaitu bagi yang akan menuliskan tugas akhir atau skripsi tentang sastra Jepang. Mata kuliah ini membahas hubungan antara karya sastra dengan pengarang, pembaca, dan masyarakat. Fokus perkuliahan ini adalah mengenai karya sastra yang dianggap sebagai dokumen sosial budaya, pengaruh sosial budaya terhadap penciptaan karya sastra, dan penerimaan masyarakat terhadap penciptaan karya sastra. Tujuan pemberian mata kuliah ini agar mahasiswa memahami pendekatan sosiologi sastra untuk menganalisis karya sastra dan sebagai capaiannya mahasiswa mampu mengaplikasikan teori-teori sosiologi untuk mengkaji karya sastra Jepang.

Mata kuliah ini diselenggarakan berdasarkan CPL atau Capaian Pembelajaran Lulusan yang ditetapkan oleh Prodi Sastra Jepang Unand. Adapun capaian tersebut mencakup sikap dan tata nilai, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus. Mengenai sikap dan tata nilai bersesuaian dengan apa yang sudah dituliskan dalam capaian pembelajaran mata kuliah lainnya yaitu menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi nilai moral, etika, norma, menghargai keberagaman dan menunjukkan sikap bertanggung jawab atas bidang keahliannya. Untuk bagian pengetahuan, mahasiswa diharapkan menguasai teori dan konsep dasar mengenai sastra, budaya, dan masyarakat Jepang, serta menguasai pengetahuan, wawasan kebudayaan, dan kemampuan berpikir ilmiah dalam konteks keindonesiaan maupun global untuk mendukung aktivitas profesinya.

Sementara bagian kemampuan umum yang diharapkan diperoleh mahasiswa melalui mata kuliah ini adalah, mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya; mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora

sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data. Untuk kemampuan khususnya adalah mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menulis karya ilmiah berdasarkan teori-teori, konsep-konsep sastra, linguistik, dan budaya yang berhubungan dengan bidang sastra, linguistik, dan budaya Jepang.

Mengenai bahan ajar yang digunakan pada perkuliahan ini, belum ada satupun yang dikembangkan. Tim pengampu mata kuliah Sosiologi Sastra menentukan tema atau topik yang akan dibahas dan memberikan rujukan atau referensi untuk dibaca oleh mahasiswa, kemudian setiap pertemuan di kelas mendiskusikan topik-topik yang sudah ditentukan sebelumnya. Pengembangan bahan ajar belum dilakukan karena fokus mata kuliah ini bukan kepada pemberian materi kepada mahasiswa namun lebih ditekankan pada melatih mahasiswa secara bertahap memahami karya sastra Jepang, sosial budaya Jepang, dan mengaplikasikan teori-teori sosiologi dalam menganalisis karya sastra pada umumnya dan karya sastra Jepang khususnya.

Terkait metode pengajaran, pada umumnya perkuliahan yang bersifat memaparkan teori dilaksanakan dengan metode ceramah. Namun metode ini tidak efektif terutama dari segi pemahaman mahasiswa akan materi yang diberikan. Beberapa tahun terakhir mulai diterapkan metode SCL (Student Center Learning) yaitu dengan memberikan topik-topik tertentu dan beberapa referensi terkait, kemudian mahasiswa secara berkelompok mempresentasikan dan mendiskusikannya. Penilaian mahasiswa dilihat dari presentasi dan diskusi kelompok, keaktifan di kelas, dan hasil ujian tengah dan akhir semester. Sebaran nilai mahasiswa pada umumnya berkisar antara A, A-, B+, B, B-, dan C. Ada mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari C, dan biasanya karena sering tidak hadir di perkuliahan, tidak terlibat aktif dalam diskusi kelompok, dan tidak dapat menjawab soal ujian.

Secara keseluruhan tidak terlihat permasalahan yang mencolok dari metode pengajaran yang diterapkan selama ini. Namun dari segi kemampuan mahasiswa

dalam mencerna dan menganalisis karya sastra tidak terlihat kemajuan yang signifikan. Mahasiswa memahami materi masih dalam tataran pemahaman pada permukaannya saja dan belum menyentuh inti. Hal ini terlihat ketika mahasiswa mulai menulis skripsi, banyak yang tidak mengerti bagaimana cara menganalisis karya sastra. Dan yang lebih mengejutkan ada mahasiswa yang sama sekali belum bisa menuangkan dengan baik ide dan pemikirannya dalam bentuk tulisan. Dari hasil pengamatan dan diskusi tim pengajar disimpulkan bahwa lemahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis dan menganalisis karena kurangnya ajang buat mereka berlatih untuk itu. Sehingga berdasarkan permasalahan yang dihadapi setelah perkuliahan selesai dan berlanjut ke tahap penulisan proposal penelitian dan skripsi, maka tujuan penelitian ini adalah melatih mahasiswa mempresentasikan dan menuliskan hasil analisisnya dalam bentuk artikel untuk kemudian dipublikasikan dalam bentuk buku yang berisi analisis karya sastra dengan tema tertentu.

B. Metodologi atau Strategi Pencapaian Keluaran

Metodologi atau strategi pencapaian keluaran pada penelitian ini terkait dengan;

1. Rencana Revisi RPS

RPS yang digunakan pada tahun-tahun sebelumnya direvisi sesuai dengan rancangan perkuliahan terbaru. Revisi RPS difokuskan pada media pembelajaran. Sementara metode pengajaran masih menggunakan SCL dan ditambah dengan pembimbingan menulis artikel yang akan dikompilasi menjadi buku.

2. Media atau Teknologi Pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah presentasi dan publikasi. Presentasi yang dimaksud adalah mahasiswa mempresentasikan berkelompok tema yang sudah ditentukan. Tema secara umum adalah membahas lembaga-lembaga sosial yang terdapat di dalam karya sastra. Agar memiliki kesamaan satu sama lain di akhir perkuliahan, karya sastra yang dipilih untuk dibahas adalah karya sastra dari pengarang yang sama, genre yang sama, tema yang sama, atau hal lainnya yang mencirikan kesamaan satu sama lain.

Pelaksanaan kegiatan, pertama, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3 – 4 orang. Setiap kelompok akan tampil presentasi sebanyak tiga kali. Pada presentasi pertama, setiap kelompok akan menerima satu karya sastra dan mempresentasikan unsur-unsur intrinsik yang terdapat di dalam karya sastra tersebut. Tujuan mempresentasikan unsur-unsur intrinsik ini agar mahasiswa memahami isi dari karya sastra yang dibahas secara lebih komprehensif. Mahasiswa juga dapat saling berdiskusi sehingga memicu mereka untuk menemukan ide-ide yang menarik di dalam karya tersebut. Dosen hanya bertindak sebagai fasilitator. Dosen juga mengarahkan mahasiswa di akhir diskusi mengenai lembaga-lembaga sosial yang terdapat dalam karya yang sedang dibahas.

Pada presentasi putaran kedua, setiap kelompok mempresentasikan lembaga sosial yang terdapat di dalam karya sastra dan mengaitkan dengan teori-teori sosiologi. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan dapat memahami konteks sosial yang terdapat di dalam karya sastra. Pada presentasi putaran ketiga, setiap kelompok mulai menganalisis karya menggunakan konteks sosial yang sudah dibahas pada presentasi sebelumnya menggunakan teori sosiologi. Pada presentasi putaran ketiga ini, dosen lebih berperan mengarahkan mahasiswa agar dapat memberikan argumen yang kuat dalam analisisnya.

Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan presentasi putaran kelompok, mahasiswa secara berkelompok akan dibimbing oleh dosen pengampu untuk menulis artikel berdasarkan bahan yang sudah mereka presentasikan. Mahasiswa kemudian diminta untuk menjadi panitia penyelenggara seminar kelas Sosiologi Sastra. Mereka mempresentasikan kembali hasil analisis dari karya sastra dalam kegiatan seminar yang dihadiri oleh semua anggota himpunan mahasiswa sastra Jepang, dosen, dan umum. Sebagai tugas akhir mahasiswa, artikel yang sudah dianggap layak, dikumpulkan sesuai tenggat waktu untuk dirangkum oleh editor, dalam hal ini adalah dosen pengampu, menjadi buku, menerbitkan dan mempublikasinya.

3. Rencana Implementasi RPS Revisi

RPS yang sudah direvisi diimplementasikan di kelas sesuai dengan apa yang tercantum di dalam RPS.

4. Evaluasi RPS Revisi

Evaluasi dari RPS yang sudah direvisi dilakukan dengan memperhatikan hasil capaian, sebaran nilai, dan respon mahasiswa sebagaimana uraian berikut.

i. Hasil Capaian

Hasil capaian dari kegiatan belajar mengajar di kelas Sosiologi sastra berupa buku yang berisi kumpulan artikel mahasiswa yang diperoleh dari proses belajar dan mengajar di kelas. Buku ini disusun berdasarkan tema yang sudah ditentukan dan dipublikasikan sehingga dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan ataupun yang ingin mengetahui mengenai karya sastra Jepang dan bagaimana menganalisisnya menggunakan konteks masyarakat Jepang dan teori sosiologi.

ii. Sebaran Nilai

Sebaran nilai yang diharapkan adalah mahasiswa memperoleh nilai maksimal yaitu A, A-, dan B+ saja. Penjenjangan nilai ini dilakukan berdasarkan kinerja mahasiswa selama proses kuliah berlangsung dan diharapkan tidak ada yang mendapatkan nilai kurang dari yang sudah ditentukan. Penilaian mahasiswa tidak berdasarkan UTS ataupun UAS tapi dari keaktifan selama proses perkuliahan, keaktifan dalam persiapan dan pelaksanaan seminar, usaha mereka dalam memahami materi, dan menuliskan artikel.

iii. Respon Mahasiswa

Respon mahasiswa dalam perkuliahan ini menjadi ukuran keberhasilan metode perkuliahan yang ditetapkan. Respon akan dimintakan dalam bentuk pengisian angket yang berisi tanggapan mahasiswa mengenai jalannya perkuliahan yang telah berlangsung, serta masukan dan saran mereka terhadap perbaikan perkuliahan ke depan.

C. Tim Pengembang

Tim pengembang mata kuliah Sosiologi Sastra terdiri atas tiga orang yaitu Dr. Rima Devi, S.S., M.Si., Rachmidian Rahayu, M.Hum., dan Aulia Rahman, S.S., M.A. Tim ini adalah tim perumus dan pengembang materi serta bahan ajar pada mata kuliah Sosiologi Sastra. Pada PPMP ini rincian pelaksanaan tugas dalam penelitian adalah sebagai berikut.

a. **Dr. Rima Devi, S.S., M.Si.** → Konseptor dan Pelaksana

Dr. Rima Devi, S.S., M.Si. adalah pembuat atau konseptor pengembangan pembelajaran menggunakan media presentasi dan publikasi, sekaligus sebagai pelaksana perkuliahan. Sebelumnya Rima Devi telah mengembangkan asesmen mahasiswa dengan metode *sogo hyoka* atau *peer-assessment* dengan dana PPMP tahun 2019. Selanjutnya juga telah mengembangkan metode *jiko hyoka* atau *self-assessment* melalui hibah PTK tahun 2018. Rima Devi berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan dan meningkatkan perolehan nilai semester mahasiswa menjadi lebih baik menggunakan metode penilaian seperti tersebut di atas.

Rima Devi menamatkan pendidikan S3 pada tahun 2015 pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia dengan bidang kepakaran kesusasteraan Jepang. Saat ini Rima Devi memiliki jabatan fungsional lektor dengan pangkat penata III/c. Rima Devi telah mengikuti Pelatihan Pekerti pada bulan Juli 2007 dan Pelatihan AA pada bulan Oktober 2007. Rima Devi telah mengikuti dua kali pelatihan pedagogi terkait dengan kompetensi sebagai pengajar khususnya bahasa dan sastra Jepang yang diselenggarakan oleh The Japan Foundation di Jepang. Pelatihan yang telah diikuti yaitu Training Programs for Teachers of the Japanese-Language dari bulan September 2006 sampai Maret 2007, dan Japanese-Language Education Capacity Building: Southeast Asian Teacher's Training College Course in Japan selama 6 minggu pada bulan Januari sampai Februari 2017. Selain itu Rima Devi telah membimbing mahasiswa untuk tampil pada lomba pidato bahasa Jepang yang diselenggarakan oleh The Japan Foundation Jakarta dan berhasil menang tiga tahun berturut-turut (2016, 2017, dan 2018) pada lomba pidato Wilayah Sumatera Barat, Riau dan Jambi, sehingga dapat mengantarkan mahasiswa untuk tampil pada lomba pidato tingkat nasional di

Jakarta. Pada tahun 2017 selama lima bulan, Rima Devi mengikuti program Fellowship yang disponsori oleh The Japan Foundation. Program Fellowship ini memberikan dana dan fasilitas kepada peneliti muda untuk meneliti di Jepang. Rima Devi memilih Nagoya University sebagai *homebase* yang menerima dan memfasilitasi penelitian selama program berlangsung. Rima Devi meneliti mengenai kesusasteraan Jepang dan memperoleh banyak referensi dari Jepang yang dapat dimanfaatkan sebagai materi perkuliahan.

b. **Rachmidian Rahayu, M. Hum.** → Advisor dan Pelaksana.

Rachmidian Rahayu, M. Hum adalah advisor yang memberikan saran dan masukan atas pelaksanaan perkuliahan, melaksanakan perkuliahan dan memberikan penilaian atas metode pembelajaran. Rachmidian Rahayu tamatan program magister Ilmu Sastra Kontemporer Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran pada tahun 2015. Sekarang ini Rachmidian Rahayu memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli dengan pangkat III/a. Rachmidian Rahayu mengikuti pelatihan Pekerti di Unand tahun 2009, sedangkan pelatihan AA diikuti pada tahun 2016. Rachmidian Rahayu juga pernah mengikuti Pelatihan Pengajaran Bahasa Jepang untuk orang asing yang diselenggarakan oleh The Japan Foundation di Kita Urawa, Saitama, Jepang pada September 2011 sampai Maret 2012. Rachmidian Rahayu telah melaksanakan penelitian untuk pengembangan metode pembelajaran, yang didanai oleh hibah PPMP tahun 2019 penelitian yang berjudul Model Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* dengan Teknik *Narakiri* pada Perkuliahan *Shokyuu Choukai*

c. **Aulia Rahman, S.S., M.A.** → Advisor dan Pelaksana

Aulia Rahman, S.S., M.A adalah advisor yang memberikan saran dan masukan atas pelaksanaan perkuliahan, melaksanakan perkuliahan dan memberikan penilaian atas metode pembelajaran yang dikembangkan. Aulia Rahman telah mendapatkan gelar master pada tahun 2017 pada Program Magister Ilmu Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada dengan bidang kekhususan Sastra Jepang Kontemporer. Setelah menamatkan kuliah S2, Aulia Rahman menjadi dosen kontrak pada Prodi Sastra Jepang FIB Universitas Andalas dan lulus seleksi CPNS pada awal tahun 2019. Aulia Rahman mendapatkan tugas dari Prodi Sastra Jepang

FIB Unand sebagai pengajar mata kuliah yang terkait dengan kesusasteraan Jepang pada semester genap yaitu Sosiologi Sastra, Metode Penelitian Sastra, dan Pengantar Kesusasteraan Jepang.

Berdasarkan latar belakang pendidikan dan pelatihan pedagogi yang pernah diikuti oleh ketiga tim pengembang mata kuliah Sosiologi Sastra, maka hibah PPMP merupakan satu wadah yang sangat penting bagi pengembangan mata kuliah ini ke depan.

D. Hasil Pengembangan

Penelitian kali ini difokuskan pada media dan teknologi pembelajaran pada mata kuliah Sosiologi Sastra yang dirancang oleh Program Studi Sastra Jepang FIB Universitas Andalas. Media yang dipilih adalah presentasi dan publikasi makalah atau artikel yang dihasilkan oleh mahasiswa selama perkuliahan berlangsung. Tema yang diusung pada perkuliahan ini adalah lembaga sosial yang tergambar dalam novel karya novelis Jepang, Ogawa Yoko. Pemilihan novel karya Ogawa Yoko ini didasarkan pada penelitian salah satu dosen adalah novel-novel yang ditulis oleh Ogawa Yoko. Diharapkan dengan keselarasan novelis yang dipilih akan dapat menjalin satu narasi yang saling berkesinambungan ketika Menyusun dalam buku yang merupakan kumpulan makalah mahasiswa dari mata kuliah ini.

Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Sosiologi Sastra semester genap tahun ajaran 2019/2020 ini berjumlah 20 orang. Mereka dibagi menjadi 6 kelompok, satu kelompok terdiri atas 3 sampai 4 orang. Tiap-tiap kelompok mendapatkan satu novel Jepang bergenre *tanpen* yang ditulis oleh Ogawa Yoko. *Tanpen* adalah novel Jepang yang tidak terlalu panjang, yang isinya berkisar antara 10 – 30 halaman.

Perkuliahan dibagi menjadi 4 tahap yaitu 3 tahap perkuliahan dilaksanakan oleh tiga dosen dan satu tahapan akhir adalah bimbingan penulisan makalah. Setiap tahap terdiri atas 4 kali pertemuan sehingga total pertemuan menjadi 16 kali. Jumlah pertemuan ini sudah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh pihak Universitas Andalas. Pada perkuliahan ini tidak dilaksanakan UTS maupun UAS. Penilaian untuk UTS dan UAS diambil dari tugas penulisan makalah dan presentasi mahasiswa.

Perkuliahan pada tahap pertama dan pertemuan pertama berupa penyampaian materi oleh dosen pengampu dan bersifat ceramah. Selain pemberian materi pada

pertemuan pertama dibagi kelompok dan tanpen Ogawa Yoko. Materi berupa pengantar mengenai sosiologi sastra dan penjelasan mengenai kontrak perkuliahan dan tugas. Pada pertemuan ke-dua sampai ke-empat adalah presentasi oleh mahasiswa. Satu pertemuan dilaksanakan presentasi oleh dua kelompok hingga pertemuan ke empat. Materi yang dipresentasikan mahasiswa pada perkuliahan tahap pertama ini adalah menggali unsur intrinsik yang terdapat dalam novel dan mendiskusikan kemungkinan lembaga sosial yang bisa dikaji dari tanpen tersebut.

Perkuliahan pada tahap kedua adalah, pertemuan ke-lima berupa penjelasan oleh dosen mengenai lembaga sosial yang terdapat dalam masyarakat secara umum dan pada masyarakat Jepang pada khususnya. Pada pertemuan ke-lima ini dijelaskan pula materi yang akan dipresentasikan oleh mahasiswa yaitu lembaga sosial yang terdapat di dalam tanpen masing-masing. Tiga pertemuan selanjutnya adalah presentasi mahasiswa mengenai lembaga sosial ini.

Perkuliahan pada tahap ketiga adalah pertemuan ke-sembilan berupa penjelasan dosen bagaimana menganalisis karya sastra menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Berbekal unsur instrinsik dari novel, lembaga sosial yang terdapat dalam tanpen dan teori sosiologi, maka mahasiswa ditugaskan menganalisis tanpen masing-masing untuk dipresentasikan pada tiga pertemuan berikutnya.

Perkuliahan pada tahap ke-empat berupa bimbingan penulisan makalah. Materi yang sudah dipresentasikan oleh mahasiswa pada perkuliahan tahap ketiga ditulis dalam bentuk makalah oleh masing-masing kelompok berdasarkan arahan dosen pembimbing, Setiap dosen pembimbing mendapat dua kelompok bimbingan. Masa pembimbingan ini berjalan selama empat kali pertemuan. Pada tahap ini, penelitian masih berada pada masa pembimbingan.

Tahap akhir dari perkuliahan tidak terlaksana sebagaimana direncanakan. Hal ini terjadi karena perkuliahan dialihkan menjadi perkuliahan daring sehubungan dengan merebaknya virus covid-19. Dosen pengampu belum mendapatkan metode yang tepat sasaran dalam menerapkan perkuliahan yang tersisa yaitu berupa bimbingan penulisan makalah. Makalah yang sedianya sudah selesai pada akhir bulan ini masih belum terselesaikan oleh mahasiswa. Mahasiswa juga terkendala untuk berdiskusi dengan teman sekelompok karena mereka hanya bertemu secara daring dan belum efektif.

Rencana lain dari perkuliahan ini adalah menyelenggarakan seminar yang pembicaranya adalah 6 kelompok mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan Sosiologi Sastra. Diharapkan dari pelaksanaan seminar tersebut mahasiswa akan mendapat masukan untuk perbaikan makalah mereka. Namun kegiatan ini terpaksa dibatalkan sehubungan dengan wabah covid-19. Pelaksanaan seminar bisa saja dilaksanakan secara daring dalam bentuk webinar, namun dalam kondisi saat ini belum memungkinkan mengajak mahasiswa melaksanakannya terkait teknis pelaksanaan yang belum terencana dan biaya kuota mahasiswa yang terbatas.

Selanjutnya, kegiatan perkuliahan hanya difokuskan pada penulisan makalah yang akan dikompilasi menjadi buku dan dipublikasikan. Penulisan makalah yang tersendat karena kendala mahasiswa yang saling berjauhan dan terbatasnya kuota untuk komunikasi secara daring, maka pengumpulan makalah diperpanjang sampai pelaksanaan UTS yaitu tanggal 18 Juni 2020.

Hasil dari perkuliahan ini nanti akan dapat dilihat dari makalah yang ditulis mahasiswa. Sejauh ini terlihat mahasiswa sudah mulai memahami bagaimana menganalisis karya sastra menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Mahasiswa juga mulai terlatih menuliskan ide-idenya dalam makalah. Hal ini dapat terlihat dari tiga makalah yang sudah mereka presetasikan dalam tiga tahap perkuliahan sebelumnya. Tetapi disayangkan sekali, makalah yang terkumpul tidak bisa dilanjutkan untuk penulisan buku karena terkendala berbagai hal selama masa pandemi baik oleh dosen maupun mahasiswa, sehingga publikasi dibatalkan.

Keberhasilan penerapan metode pengajaran pada penelitian ini akhirnya difokuskan pada penerapan metode presentasi. Keberhasilan penerapan metode presentasi ini dapat dilihat dari makalah yang ditulis mahasiswa. Sejauh ini terlihat mahasiswa sudah mulai memahami bagaimana menganalisis karya sastra menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Mahasiswa juga mulai terlatih menuliskan ide-idenya dalam makalah. Hal ini dapat terlihat dari tiga makalah ringkas yang sudah mereka presentasikan dalam tiga tahap perkuliahan sebelumnya.

Selain dari makalah ringkas yang ditulis mahasiswa, penerapan dari metode ini juga dilihat dari respon mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan sebanyak 20 orang, dan yang mengisi angket sebanyak 19 orang. Mahasiswa menyatakan dapat memahami materi ajar melalui metode presentasi kelompok sebanyak 63.2%. Sementara sisanya menyatakan masih membutuhkan penjelasan

tambahan dari dosen untuk dapat memahami materi secara keseluruhan. Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa yang mempresentasikan materi masih dalam tahap belajar sehingga belum dapat menjelaskan materi secara menyeluruh. Mengenai hal ini sudah disampaikan oleh mahasiswa di dalam perkuliahan sehingga pada setiap akhir perkuliahan dosen memberikan umpan balik dari setiap presentasi. Mengenai penulisan artikel akhir yang merangkum semua materi, 52.6% mahasiswa lebih cenderung memilih menulis artikel secara individu dan sisanya secara berkelompok. Hal ini dapat terjadi karena masing-masing mahasiswa memiliki gaya tersendiri dalam menulis. Tetapi untuk menulis makalah ringkas pada setiap presentasi, tidak dipermasalahkan bila dikerjakan berkelompok karena mereka dapat saling berdiskusi mengenai materi yang akan disampaikan dalam presentasi.

E. Kesimpulan

Metode presentasi dalam grup kecil dapat digunakan untuk melatih mahasiswa agar mampu menyampaikan ide-ide secara lisan. Persiapan mahasiswa sebelum presentasi yaitu memahami materi, kemudian menuliskan dalam bentuk makalah ringkas secara berkelompok dapat membantu mahasiswa melatih diri menuliskan ide dan pemikirannya dalam bentuk tertulis. Metode presentasi adalah metode yang efektif untuk membantu mahasiswa memahami materi ajar dan berlatih menyampaikan idenya baik secara lisan ataupun tertulis. Mengenai menuliskan ide secara keseluruhan dalam bentuk artikel mahasiswa lebih suka bekerja sendiri dari pada berkelompok.

F. Referensi

- Devi, Rima (2018). Laporan Penelitian PTK 2018
- Devi, Rima dan Rahayu, R. (2018). RPS Mata Kuliah Sosiologi Sastra
- Devi, Rima (2019). Laporan Penelitian PPMP 2019
- Panduan Hibah PPMP tahun 2020, Universitas Andalas.
- Haber, R.J., Lingard, L.A. Learning oral presentation skills. *J GEN INTERN MED* **16**, 308–314 (2001). DOI: <https://doi.org/10.1046/j.1525-1497.2001.00233.x>
- Lee, E. & Park, M. Student presentation as a means of learning English for upper intermediate to advanced level students. *Journal of Pan Pacific Association of Applied Linguistics*, 12(1), 47-60, 2008

Smith, Charlene M.&Sodano, Todd M. Integrating lecture capture as a teaching strategy to improve student presentation skills through self-assessment. Sage Journals. 2011. DOI: <https://doi.org/10.1177/1469787411415082>

G. Lampiran

Revisi RPS Sosiologi Sastra

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**SOSIOLOGI SASTRA
SJP 331 SAJE
(2 SKS) SEMESTER 6**



Dosen Pengampu:

**Dr. RIMA DEVI, S.S., M. Si
RACHMIDIAN RAHAYU, M. HUM
AULIA RAHMAN, S. S., M. A**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) SOSIOLOGI SAstra

A. LATAR BELAKANG

Dewasa ini, kebutuhan terhadap sumber daya manusia tidak saja menuntut kemampuan pengetahuan pokok atau *hard skill* saja, melainkan juga membutuhkan sumber daya manusia yang mumpuni di bidang *softskill* yang meliputi seperti, kerja sama dalam tim, pekerja keras, disiplin, jujur, dapat dipercaya dan lain sebagainya. Oleh karena itu, untuk mempersiapkan sumber daya yang siap uji di bidang *hardskill* dan *soft skill*, maka dalam proses persiapannya tersebut dibutuhkan metode yang tepat sehingga mampu menghasilkan sumber daya yang baik dan memiliki daya saing yang tinggi.

Apabila mengacu pada ketentuan UNAND, maka seluruh staff pengajar dilingkungan UNAND dianjurkan untuk menerapkan system SCL atau *Student Center Learning* dan metode pembelajaran *Blended Learning*. Didasarkan pada tuntutan tersebut, maka dalam menyusun rancangan pembelajaran sedapat mungkin digunakan metode pembelajaran *Blended Learning*, dan pengajaran yang dapat mengasah kemampuan *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa.

Sesuai dengan deskripsi di atas, maka untuk melaksanakan perkuliahan yang dapat memberikan capaian kompetensi seperti yang diharapkan, maka harus ada tuntunan yang dalam hal ini berupa rancangan pembelajaran yang disusun secara runtut dan sistematis. Rencana Pembelajaran Semester (RPS), disusun berdasarkan kebutuhan penerima tenaga kerja atau *stake holder*, dan juga mengikuti tuntutan yang ditetapkan oleh UNAND sendiri. Selain itu, RPS juga berguna sebagai panduan bagi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri dalam pelaksanaan proses pembelajaran tersebut. Dalam RPS tertulis bagaimana cara mahasiswa agar dapat memperoleh nilai terbaik. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengetahui kompetensi apa yang akan mereka peroleh per pertemuan, serta bahan bacaan apa yang harus mereka baca sebagai bekal untuk mengikuti perkuliahan yang dimaksud.

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

- 1. Nama mata kuliah : Sosiologi Sastra**
- 2. Kode/sks : SJP 331 SAJE**
- 3. Mata kuliah prasyarat : Teori Sastra**
- 4. Status mata kuliah : Wajib**
- 5. Deskripsi singkat mata kuliah**

Mata kuliah Sosiologi Sastra merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang memilih peminatan sastra. Mata kuliah Sosiologi Sastra bersifat teoritis, dengan membekali mahasiswa beberapa teori dalam sosiologi sastra. Teori tersebut diantaranya sosiologi pengarang, sosiologi karya sastra, sosiologi pembaca, sosiologi penerbitan, kritik sastra Marxis, strukturalisme genetik, dan hegemoni Gramscian.

Proses pembelajaran mata kuliah Sosiologi Sastra menggunakan metode *Blended Learning*. Di kelas digunakan pendekatan kombinasi TCL-SCL, di luar kelas diskusi dilakukan melalui media sosial.

Konsep-konsep dasar setiap bab akan didahului dengan TCL dan selanjutnya akan diberikan tugas kelompok untuk didiskusikan pada pertemuan berikutnya. Di akhir perkuliahan dilakukan diskusi kelompok untuk melihat sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah diberikan. Pendekatan SCL dilakukan melalui metode *Collaborative Learning* dan *Small Group Discussion* untuk tugas kelompok. Metode penilaian terdiri atas penilaian terhadap capaian pembelajaran dan penilaian proses. Mata kuliah ini dirancang untuk menghasilkan karya tulis berupa artikel yang dibuat oleh kelompok-kelompok mahasiswa. Bimbingan pembuatan artikel dilakukan di luar kelas melalui media sosial dengan masing-masing pembimbing.

Penilaian capaian pembelajaran terdiri dari portofolio, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Penilaian proses terdiri dari kompetensi *softskill* baik *intrapersonal skill* (meliputi kemandirian, berpikir kritis dan analitis) maupun *interpersonal skill* (meliputi kerja dalam tim dan komunikasi lisan), dan nilai-nilai dasar-dasar mahasiswa (meliputi integritas, disiplin, kerja keras, santun/etika/memiliki tata nilai, dan percaya diri).

6. Tujuan pembelajaran

Tujuan umum pembelajaran mata kuliah Sosiologi Sastra yaitu mahasiswa mampu memahami perkembangan karya sastra Jepang dan latar belakang sosial yang melingkupi karya sastra tersebut. Selain itu mahasiswa juga memiliki pengetahuan mengenai teori sosiologi sastra dan mampu mengaplikasikan teori tersebut dalam mengkaji karya sastra.

7. Capaian pembelajaran (*Learning outcomes = LO*)

- a. Memiliki pengetahuan mengenai perkembangan karya sastra Jepang
- b. Memiliki pengetahuan mengenai sosial masyarakat Jepang
- c. Memiliki pengetahuan mengenai teori sosiologi sastra, di antaranya sosiologi pengarang, sosiologi karya sastra, sosiologi pembaca, sosiologi penerbitan, kritik sastra Marxis, strukturalisme genetik, dan hegemoni Gramscian.
- d. Mampu mengaplikasikan teori sosiologi sastra dalam mengkaji karya sastra.
- e. Memiliki kompetensi *softskill* baik *intrapersonal skill* (meliputi kemandirian, berpikir kritis dan analitis) maupun *interpersonal skill* (meliputi kerja dalam tim dan komunikasi lisan), dan nilai-nilai dasar mahasiswa (meliputi integritas, disiplin, kerja keras, santun/etika/memiliki tata nilai, dan percaya diri) mahasiswa.

8. Evaluasi

Kriteria penilaian yang telah dilakukan selama ini terdiri dari 3 bagian pokok, yaitu:

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)
Penilaian hasil		
1	UTS	20
2	UAS	50
Penilaian proses		
3	Kemandirian, berpikir kritis dan analitis, kerja dalam tim dan komunikasi lisan (<i>softskill</i>)	15
4	Integritas, disiplin, kerja keras, santun/etika/memiliki tata nilai, dan percaya diri (karakter)	15
	Total	100

9. Norma akademik

- a. Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran minimal 75% dari total pertemuan kuliah yang terlaksana.
- b. Dosen dan mahasiswa sepakat untuk tidak datang terlambat. Adapun toleransi keterlambatan adalah 15 menit, melebihi waktu tersebut mahasiswa tidak boleh mengikuti perkuliahan dan kehadiran dianggap absen.
- c. Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika terjadi perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa.
- d. Dalam membuat tugas tidak dibenarkan melakukan plagiat.
- e. Mahasiswa menyerahkan tugas sesuai jadwal yang ditetapkan.
- f. Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir karena sakit (harus ada keterangan sakit/surat pemberitahuan sakit) dan halangan lainnya harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan.
- g. Tidak dibenarkan menggunakan HP selama proses pembelajaran berlangsung.
- h. Mahasiswa tidak diperkenankan memakai sandal dan berambut panjang memasuki ruangan kelas.
- i. Berpakaian sopan dan memakai baju putih bawahan hitam ketika pelaksanaan UTS dan UAS.
- j. Semua hambatan yang dihadapi dalam perkuliahan segera dibicarakan dengan dosen pengampu untuk dicari solusi yang terbaik.
- k. Seluruh anggota kelas sepakat mencapai kesuksesan dalam perkuliahan dengan lebih mengembangkan suasana kooperatif daripada suasana kompetitif.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI : BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS/PPs : ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS

MATA KULIAH		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
		SJP 331 SAJE	Mata Kuliah Wajib	2	6	
OTORISASI		Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK	Ka Program Studi	
		RIMA DEVI, S.S, M. Si. RACHMIDIAN RAHAYU, M. HUM. AULIA RAHMAN, S. S., MA.			LADY DIANA YUSRI, S.S., M. HUM	
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan : S : Sikat P : Pengetahuan KU : Keterampilan Umum KK : Keterampilan Khusus	CP Program Studi					
	S 9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri				
	P 2	Menguasai teori dan konsep dasar mengenai linguistik, sastra, budaya dan masyarakat Jepang				
	KU 2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur				
	KU 7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya				
	KU 8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri				
	CP Mata Kuliah					
	1	Memiliki pengetahuan mengenai perkembangan karya sastra Jepang. (P2, KU2, KU7, KU8)				
	2	Memiliki pengetahuan mengenai sosial masyarakat Jepang. (P2, KU2, KU7, KU8)				
	3	Memiliki pengetahuan mengenai teori sosiologi sastra, di antaranya sosiologi pengarang, sosiologi karya sastra, sosiologi pembaca, sosiologi penerbitan, kritik sastra Marxis, strukturalisme genetik, dan hegemoni Gramscian. (P2, KU2, KU7, KU8)				
4	Mampu mengaplikasikan teori sosiologi sastra dalam mengkaji karya sastra. (P2, KU2, KU7, KU8)					
5	Memiliki kompetensi <i>softskill</i> baik <i>intrapersonal skill</i> (meliputi kemandirian, berpikir kritis dan analitis) maupun <i>interpersonal skill</i> (meliputi kerja dalam tim dan komunikasi lisan), dan nilai-nilai dasar dasar mahasiswa (meliputi integritas, disiplin, kerja keras, santun/etika/memiliki tata nilai, dan percaya diri) mahasiswa. (KU2, KU7, KU8)					

Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah Sosiologi Sastra bersifat teoritis, dengan membekali mahasiswa beberapa teori dalam sosiologi sastra. Teori tersebut diantaranya sosiologi pengarang, sosiologi karya sastra, sosiologi pembaca, sosiologi penerbitan, kritik sastra Marxis, strukturalisme genetik, dan hegemoni Gramscian.	
Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan	Teori sosiologi sastra dan mengaplikasikan teori tersebut dalam mengkaji karya sastra untuk menghasilkan artikel penelitian.	
Pustaka	<p>Utama :</p> <p>Damono, Sapardi Djoko. 1984. <i>Sosiologi Sastra; Sebuah Pengantar Ringkas</i>. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.</p> <p>Escarpit, Robert. 2005. <i>Sosiologi Sastra</i>. Terj. Ida Sundari Husen. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.</p> <p>Nurgiyantoro, B. 2009. <i>Teori Pengkajian Fiksi</i>. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.</p> <p>Ratna, N. K. 2009. <i>Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <p>Pendukung :</p> <p>Artikel Jurnal, internet, dan lain-lain</p>	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak :	Perangkat keras :
	Power Point	LCD dan Projector
Team Teaching	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rima Devi, S. S., M. Si. 2. Rachmidian Rahayu, M. Hum. 3. Aulia Rahman, S. S., M. A 	
Assesment	-	
Mata Kuliah Syarat	-	

Materi perkuliahan Sosiologi Sastra 2 SKS

Mg Ke-	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar) dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria (Indikator) Penilai	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Mahasiswa mengetahui pokok bahasan, metode pembelajaran, capaian pembelajaran, referensi, dan penilaian.	RPS, kontrak perkuliahan dan pengenalan awal terhadap sosiologi sastra, penjelasan mengenai tujuan akhir perkuliahan berupa artikel ilmiah, dan memberikan bahan bacaan berupa karya sastra Jepang berupa <i>tanpen</i> Ogawa Yoko.	Mengkaji materi dengan ceramah dan diskusi.	Membaca sumber referensi, mengkaji materi, pembentukan kelompok mahasiswa.	Kehadiran di hari pertama perkuliahan.	2
2.	Mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai pengertian, hakikat perspektif sosiologi sastra, dan unsur-unsur pembangun karya sastra.	Hakikat pengertian karya sastra dalam perspektif sosiologi sastra dan unsur-unsur pembangun karya sastra.	Mengkaji materi dengan ceramah dan diskusi.	Mendiskusikan karya sastra Jepang yang telah dibaca, membaca sumber referensi, dan mengkaji materi.	Kerjasama tim dan argumentasi	2
3.	Mahasiswa mampu menetapkan batasan beberapa teori dalam karya sastra dan unsur-unsur pembangun karya sastra,	Beberapa teori dalam perspektif sosiologi sastra dan unsur-unsur pembangun karya sastra.	Mengkaji materi dengan ceramah dan diskusi.	Mendiskusikan karya sastra Jepang yang telah dibaca, membaca sumber referensi, dan mengkaji materi.	Kerjasama tim dan argumentasi	2
4.	Mahasiswa mampu memahami unsur-unsur pembangun karya sastra, kondisi sosial masyarakat dalam karya sastra, dan mengetahui citraan serta tipologi sosiologi	Beberapa teori dalam perspektif sosiologi sastra dan unsur-unsur pembangun karya sastra.	Presentasi kelompok mengenai unsur-unsur pembangun karya sastra.	Mendiskusikan karya sastra Jepang dan unsur-unsur pembangun karya sastra, membaca sumber referensi, dan mengkaji materi.	Kerjasama tim, presentasi, dan argumentasi	2

	pengarang.					
5.	Mahasiswa mampu memahami unsur-unsur pembangun karya sastra dan mampu mengkritisi aspek sosial dalam karya sastra.	Sosiologi karya sastra dan unsur-unsur pembangun karya sastra.	Mengkaji materi dengan ceramah dan diskusi.	Membaca sumber referensi, berdiskusi, dan mengkaji materi.	Kerjasama tim dan argumentasi	2
6.	Mahasiswa mampu memahami unsur-unsur pembangun karya sastra dan mengetahui tingkat pembaca dalam perspektif sosiologi sastra.	Sosiologi pembaca dan unsur-unsur pembangun karya sastra.	Mengkaji materi dengan ceramah dan diskusi.	Membaca sumber referensi, berdiskusi, dan mengkaji materi.	Kerjasama tim dan argumentasi	2
7.	Mahasiswa mampu memahami unsur-unsur pembangun karya sastra dan memahami pengaruh sosiobudaya terhadap penciptaan karya sastra.	Pengaruh sosiobudaya terhadap penciptaan karya sastra dan unsur-unsur pembangun karya sastra.	Mengkaji materi dengan ceramah dan diskusi.	Membaca sumber referensi, berdiskusi, dan mengkaji materi.	Kerjasama tim dan argumentasi.	2
8.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan unsur-unsur pembangun karya sastra dan memahami pengaruh sosiobudaya terhadap penciptaan karya sastra.	Pengaruh sosiobudaya terhadap penciptaan karya sastra dan unsur-unsur pembangun karya sastra.	Presentasi kelompok mengenai unsur-unsur pembangun karya sastra dan pengaruh sosiobudaya terhadap penciptaan karya sastra	Membaca sumber referensi, berdiskusi, mengkaji materi, dan mengaplikasikan unsur-unsur pembangun karya sastra ke dalam bentuk tulisan	Kerjasama tim, presentasi, makalah, dan argumentasi	20
9.	Mahasiswa dapat memahami mengenai penerimaan masyarakat terhadap karya pengarang tertentu termasuk Ogawa Yoko.	Penerimaan masyarakat terhadap karya pengarang tertentu termasuk Ogawa Yoko.	Mengkaji materi dengan ceramah dan diskusi.	Membaca sumber referensi, berdiskusi, dan mengkaji materi.	Kerjasama tim dan argumentasi	2
10.	Mahasiswa memiliki	Makalah kelompok.	Mengkaji materi	Membaca sumber	Kerjasama tim dan	2

	kemampuan untuk mengkritik terhadap kajian sosiologi sastra.		dengan ceramah dan diskusi.	referensi, berdiskusi, dan mengkaji materi.	argumentasi	
11.	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengkritik terhadap kajian sosiologi sastra.	Makalah kelompok.	Mengkaji materi dengan ceramah dan diskusi.	Membaca sumber referensi, berdiskusi, dan mengkaji materi.	Kerjasama tim dan argumentasi	2
12.	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengkritik terhadap kajian sosiologi sastra.	Makalah kelompok.	Mengkaji materi dengan ceramah dan diskusi.	Membaca sumber referensi, berdiskusi, dan mengkaji materi.	Kerjasama tim, presentasi, makalah, dan argumentasi	2
13.	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengkritik terhadap kajian sosiologi sastra dan mengaplikasikanya ke dalam bentuk tulisan berupa artikel.	Artikel	Membaca dan diskusi.	Membaca dan diskusi.	Kerjasama tim, artikel, dan argumentasi.	2
14.	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengkritik terhadap kajian sosiologi sastra dan mengaplikasikanya ke dalam bentuk tulisan berupa artikel.	Artikel	Membaca dan diskusi.	Membaca dan diskusi.	Kerjasama tim, artikel, dan argumentasi.	2
15.	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengkritik terhadap kajian sosiologi sastra dan mengaplikasikanya ke dalam bentuk tulisan berupa artikel.	Artikel	Membaca dan diskusi.	Membaca dan diskusi.	Kerjasama tim, artikel, dan argumentasi.	2
16.	UJIAN AKHIR SEMESTER (Artikel)					50

Padang, 13 Januari 2020,
Dosen pengampu,



Dr. Rima Devi, S. S. M. Si.
NIP. 197204162003122001



Rachmidian Rahayu, M. Hum.
NIP. 198406212008012004



Aulia Rahman. S.S., MA.
NIP.

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Lady Diana Yusri, S.S., M. Hum.
NIP. 198103262005012002